

ABSTRACT

This study is to examine the effect of voluntary integrated reporting implementation on firm value with audit tenure as a moderating variable. This study uses a 3-year research period of 2021-2023 in mining and property companies listed on 5 stock exchanges in Southeast Asia with a total of 363 company observations year. The research method used is quantitative with a panel data regression estimation model. This study found that there is no significant effect between IR and firm value and audit tenure can weaken the relationship between IR and firm value. And the results of the study reject agency theory because there is still information asymmetry that arises and contributes to the application of IR in the annual report.

Keyword: Intergrated Reporting, Firm Value, Audit Tenure, Southeast Asia

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh penerapan integrated reporting secara sukarela terhadap nilai perusahaan dengan audit tenure sebagai variabel moderasi Penelitian ini menggunakan 3 tahun periode penelitian tahun 2021-2023 pada perusahaan pertambangan dan properti yang terdaftar di 5 bursa efek negara di Asia Tenggara dengan jumlah 363 observasi perusahaan/tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan model estimasi regresi data panel. Penelitian ini berhasil menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara IR dan nilai perusahaan serta audit tenure dapat memperlemah hubungan antara IR dan nilai perusahaan. Serta hasil penelitian menolak agency theory dikarenakan masih adanya asimetri informasi yang muncul dan berkontribusi kepada penerapan IR pada laporan tahunan.

Kata kunci: Laporan Terintegrasi, Nilai Perusahaan, Audit Tenure, Asia Tenggara